

ABSTRACT

Elli Noer Rochmah. English Study Program. 220511100055 An Analysis of Translation Procedures Used In Food and Beverage In Gresik Cafe. Advisor : Prof. Dr. Masduki, M.Pd.

This research focuses on the translation procedures applied and the levels of translation accuracy found in food and beverage menus in Gresik cafes. The purposes of this research are to explain the translation procedures used in translating food and beverage menus based on Vinay and Darbelnet's (1995) theory and to explain the levels of translation accuracy found in the menus based on Nababan et al.'s (2012) translation accuracy assessment model.

This research employs a qualitative approach. The data consist of food and beverage menu items collected from selected cafes in Gresik, which are presented in English or in mixed English–Indonesian language. To collect the data, the researcher uses document analysis. The collected data are then analyzed using the data analysis model proposed by Miles et al. (2014).

The findings indicate that there are 30 data analyzed in this study. Based on Vinay and Darbelnet's (1995) theory, the translation procedures found consist of 1 data of borrowing, 5 data of literal translation, 10 data of transposition, 7 data of modulation, and 7 data of adaptation. Transposition is the most frequently used translation procedure. Based on Nababan et al.'s (2012) translation accuracy assessment, 15 data are categorized as accurate, 9 data as less accurate, and 6 data as inaccurate. These results show that most menu translations are able to convey the intended meaning, although several translations still contain omissions, additions, and meaning distortions.

Keyword: Translation, Translation Procedures, Translation Accuracy, Menus, Gresik Cafes

ABSTRAK

Elli Noer Rochmah. English Study Program. 220511100055 An Analysis of Translation Procedures Used In Food and Beverage In Gresik Cafe. Advisor : Prof. Dr. Masduki, M.Pd.

Penelitian ini berfokus pada prosedur penerjemahan yang diterapkan serta tingkat keakuratan terjemahan yang ditemukan pada menu makanan dan minuman di kafe-kafe Gresik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan menu makanan dan minuman berdasarkan teori Vinay dan Darbelnet (1995) serta menjelaskan tingkat keakuratan terjemahan yang ditemukan pada menu tersebut berdasarkan model penilaian keakuratan terjemahan yang dikemukakan oleh Nababan et al. (2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa item menu makanan dan minuman yang dikumpulkan dari beberapa kafe terpilih di Gresik, yang disajikan dalam bahasa Inggris atau bahasa campuran Inggris–Indonesia. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik analisis dokumen. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles et al. (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 30 data yang dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan teori Vinay dan Darbelnet (1995), prosedur penerjemahan yang ditemukan terdiri atas 1 data borrowing, 5 data literal translation, 10 data transposition, 7 data modulation, dan 7 data adaptation. Transposition merupakan prosedur penerjemahan yang paling sering digunakan. Berdasarkan penilaian keakuratan terjemahan menurut Nababan et al. (2012), terdapat 15 data yang tergolong akurat, 9 data kurang akurat, dan 6 data tidak akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar terjemahan menu telah mampu menyampaikan makna yang dimaksud, meskipun masih ditemukan beberapa terjemahan yang mengandung penghilangan, penambahan, dan pergeseran makna.

Kata Kunci: Penerjemahan, Prosedur Penerjemahan, Keakuratan Terjemahan, Menu, Kafe Gresik.